

## **MANAJEMEN PENILAIAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA TAMAN KANAK-KANAK CITRA SAMATA KABUPATEN GOWA**

**Eka Damayanti**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: eka.damayanti@uin-alauddin.ac.id

**Andi Sitti Hartika**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: andisittihartika@gmail.com

**Herawati**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: herawatii7516@gmail.com

**Lisna**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: lisna.sanusi98@gmail.com

**Raudhatul Jannah**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: raudhatulj07@gmail.com

**Syafira Indri Pratiwi**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: syafiraindripratiwi18@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen penilaian di TK Citra Samata Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan dua subjek yakni kepala sekolah dan guru TK Citra Samata. Kabupaten Gowa. Data dikumpulkan menggunakan guide interview semi tertutup yang hasilnya diolah menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Citra Samata telah melakukan proses penilaian melalui lima tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau pencatatan, pengolahan hasil belajar, pengarsipan, dan pelaporan. Dalam perencanaan, TK Citra Samata dalam membuat soal terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menetapkan alat dan kriteria penilaian, dan menentukan indikator pencapaian anak dengan waktu dan tempat yang tepat. Dalam pelaksanaan, penilaian yang dilaksanakan di TK Citra Samata dilakukan berdasarkan deskripsi

pertumbuhan dan perkembangan anak, melalui beberapa metode yakni observasi, wawancara, berbagai penugasan, dan unjuk kerja. Pengolahan hasil belajar yang dilakukan dengan menggabungkan semua data yang diperoleh lalu melakukan pengarsipan yang merupakan kumpulan dari hasil penggabungan data anak yang berupa portofolio untuk dilaporkan ke orang tua anak.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pendidikan Anak Usia Dini, Penilaian

### **Abstract**

*This study aims to describe the implementation of assessment management in TK Citra Samata, Gowa Regency. This research is a qualitative study with two subjects namely the principal and kindergarten teacher Citra Samata, Gowa Regency. Data was collected using a semi-closed guide interview whose results were processed using descriptive techniques. The results showed that Citra Samata Kindergarten had conducted an assessment process through five stages, namely the planning stage, the stage of implementation or recording, processing learning outcomes, filing, and reporting. In planning, TK Citra Samata in making questions first prepares Daily Learning Implementation Plan (RPPH), sets assessment tools and criteria, and determines indicators of children's achievement with the right time and place. In the implementation, the assessment carried out at Citra Samata Kindergarten was conducted based on the description of children's growth and development, through several methods, namely observation, interviews, various assignments, and performance. Processing learning outcomes is done by combining all the data obtained and then filing which is a collection of the results of the merger of child data in the form of portfolios to be reported to parents of children.*

**Keywords:** Management, Early Childhood Education, Assessment

## **PENDAHULUAN**

**Pendidikan Anak Usia Dini** khususnya merupakan tingkat pendidikan yang paling marak saat ini dibahas karena sejak disahkan UU No 20 tahun 2003 dan keluarnya aturan dari pemerintah tentang pengakuan jenjang Taman Kanak-kanak (TK) ini sebagai jenjang pendidikan formal sebelum masuk Sekolah Dasar (SD). Meskipun dalam Pendidikan Anak Usia Dini bukan hanya TK tapi juga ada Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA) yang masing-masing masuk kategori pendidikan non formal dan informal.

Perkembangan yang begitu pesat tidak terlepas dari animo masyarakat yang tinggi untuk memasukkan anak mereka dalam lembaga pendidikan sejak dini. Selain itu perkembangan informasi yang sangat cepat sehingga teori periode golden age sudah sampai pada masyarakat pedesaan. Akhirnya saat ini, tampak terlihat baik di kota maupun di desa, nyaris tidak ada lagi desa/kelurahan yang tidak memiliki lembaga Pendidikan Anak Usia Dini khususnya kategori Taman Kanak-kanak (TK).

Pertumbuhan dan perkembangan PAUD yang sedemikian pesat tersebut tidak diimbangi dengan pola manajemen atau pengelolaan yang professional. Menurut Suyadi (2011) banyak kalangan menyebut manajemen yang dijalankan di PAUD

sebagai manajemen tukang cukur karena dikerjakan secara serabutan. Buktinya masih ada beberapa kepada TK/RA yang merangkap sebagai kabag keuangan sekaligus bendahara. Begitu pula dengan guru yang merangkap sebagai sekretaris, tukang sapu atau bahkan tukang kebun.

Manajemen atau pengelolaan PAUD diartikan oleh Suyadi (2011) sebagai usaha dalam mengelola, mengatur, atau mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak didik dengan guru dan lingkungan yang dilakukan secara teratur, terencana dan sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Cakupan garapan manajemen PAUD mulai dari pendirian, pengelolaan hingga pengembangan.

Manajemen penilaian PAUD merupakan salah satu bagian yang tidak kalah penting dilakukan agar mendukung tercapainya manajemen PAUD yang professional. Sebagaimana pendapat Agustini (2015) bahwa proses pembelajaran di TK tidak terlepas dari unsur penilaian, karena penilaian merupakan unsur penting dalam pembelajaran. Menurut Hartati (2017) assesmen atau penilaian perkembangan anak merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi tentang gambaran perkembangan dan kemampuan anak.

Secara teoritis, Azizah (2014) menjelaskan bahwa penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis. Begitu pula oleh Mulyasa (2012) mendefinisikan penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menrapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten.

Penilaian pada PAUD berfokus pada perkembangan dan kemampuan belajar anak. Zahro (2015) menjelaskan bahwa penilaian dilakukan pada seluruh aspek perkembangan anak, berdasarkan Kurikulum 2013 PAUD meliputi; perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan sosial dan emosional, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan fisik dan motorik, dan perkembangan seni. Sementara dalam *National Association for the Young Children* (NAEYC) merumuskan tujuan penilaian sebagai berikut: (1) Untuk merencanakan pembelajaran individual dan kelompok agar dapat berkomunikasi dengan orang tua; (2) Mengidentifikasi anak yang memerlukan bantuan atau layanan khusus; (3) Mengevaluasi apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum.

Adapun tujuan assesmen atau penilaian perkembangan anak usia dini menurut Suyadi (2016), yaitu untuk: (1) mendeteksi perkembangan dan arahan dalam melakukan penilaian diagnostic ketika terindikasi, yang meliputi deteksi tentang status kesehatan anak usia dini, kepekaan indera, bahasa, motoric kasar, motoric halus, dan perkembangan social emosional; (2) mengidentifikasi minat dan kebutuhan anak usia dini; (3) menggambarkan kemajuan perkembangan dan belajar

anak usia dini; (4) mengembangkan kurikulum; (5) memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini; dan (6) mengasesmen program dan lembaga (Akuntabilitas program dan lembaga).

Penilaian pada anak usia dini berbeda dengan model penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penilaian pada anak usia dini menurut Iswantiningtyas dan Wulansari (2018) dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan, pencatatan dan dokumentasi tentang kegiatan anak. Penilaian tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program, akan tetapi untuk memantau kemajuan dan perkembangan belajar anak.

TK Citra Samata merupakan salah satu TK yang berada wilayah pemerintahan Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2004 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Citra Samata. Jumlah anak didik di sekolah mengalami penambahan dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2018 ini, jumlah anak didik sekitar 50an. Mengingat lamanya sekolah ini berdiri, dan menurut pengakuan kepala sekolah bahwa selama ini belum pernah dapat teguran dari dinas pendidikan maka diasumsikan manajemen yang dilakukan sudah sesuai prosedur pendidikan yang seharusnya. Termasuk manajemen dalam penilaian perkembangan dan hasil belajar anak didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen penilaian di TK Citra Samata Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi PAUD lainnya khususnya dalam hal manajemen penilaian PAUD.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yang menjadi sumber informan utama berjumlah dua orang yakni kepala sekolah dan guru dari TK Citra Samata yang beralamat di Jalan S. Dg Ngemba, Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Adapun pemilihan subjek berdasarkan kriteria sekolah: (1) Minimal telah menamatkan anak didik selama 3 tahun; (2) Dapat izin operasional dari dinas pendidikan; (3) Mudah diakses oleh peneliti; (4) Kepala sekolah dan guru bersedia menjadi subjek penelitian.

Data dikumpulkan menggunakan guide interview semi tertutup yang disusun berdasarkan penilaian pada kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang dipaparkan oleh Zahro (2015) dimana proses penilaian dibagi menjadi lima tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau pencatatan, pengolahan hasil belajar, pengarsipan, dan pelaporan. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Citra Samata dipaparkan berdasarkan proses manajemen penilaian PAUD yang terdapat pada kurikulum 2013 yang dipaparkan oleh Zahro (2015) menjadi lima tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau pencatatan, pengolahan hasil belajar, pengarsipan, dan pelaporan. Adapun hasil penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

### Perencanaan

Hal pertama yang dilakukan oleh TK Citra Samata dalam perencanaan adalah menentukan kompetensi dasar dan merumuskan kegiatan. Tahap ini ditandai dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebelum membuat soal yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang akan dilihat pada anak. Selain itu, jumlah unsur yang dinilai terdiri dari tiga indikator dari setiap domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Contohnya saat mewarnai, maka yang dinilai apakah anak mewarnai tidak keluar garis, satu arah atau tidak, apakah anak bisa mencocokkan warna dengan gambar.

Hal kedua yang dilakukan berupa menetapkan alat dan kriteria penilaian. TK Citra Samata dalam menentukan alat penilaian, mereka sesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam RPPH dengan memperhatikan anak dan waktu yang disediakan untuk memiliki kemampuan tersebut. Misalnya memasukkan unjuk kerja untuk mengamati perkembangan anak misalnya saat anak diminta untuk melafaskan do'a untuk kedua orang tua.

Perkembangan teori-teori terbaru, peningkatan penekanan pada intervensi pada anak usia dini dan pengaruh yang berkembang dari kekhawatiran orang tua menjadi faktor yang mendorong pendidik anak usia dini untuk menggunakan teknik penilaian yang lebih trendi.

Hal ketiga yang dilakukan adalah menentukan waktu dan tempat yang terbaik. Pada tahap ini, TK Citra Samata selalu melihat indikator pencapaian anak dengan waktu yang tepat. Misalnya untuk melihat perkembangan motorik halus anak yaitu saat anak diminta mewarnai gambar apakah tidak keluar dari garis atau anak mewarnai dengan satu arah. Kemudian tempat yang tepat untuk melihat indikator pencapaian anak. Misalnya, untuk melihat perkembangan motorik kasar anak yaitu pada saat anak melakukan aktivitas diluar kelas seperti permainan bola.

Penilaian pada anak dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan. Penilaian dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas anak, sejak anak datang, berbaris, mengikuti proses belajar, mencuci tangan, makan bekal, bermain bebas, sampai pulang kembali (Direktorat Pembinaan PAUD, 2015). Asesmen harus dilakukan secara alami, yaitu pada saat anak bermain, menggambar atau membuat karya. Hal ini sesuai dengan pendapat Anita Yus (dalam Rohita & Nurfadilah, 2017) bahwa penilaian dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan penilaian dan anak yang akan dinilai serta rancangan kegiatan pelaksanaan program yang digunakan. Untuk

anak usia dini tempat dan waktu penilaian dilakukan sesuai dengan waktu kegiatan pelaksanaan program itu sendiri.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan di TK Citra Samata dilakukan berdasarkan deskripsi pertumbuhan dan perkembangan anak, melalui beberapa metode yakni observasi, wawancara, berbagai penugasan, dan unjuk kerja. Dalam observasi terdapat tiga cara yakni menggunakan catatan harian, anekdot dan catatan hasil karya anak

Pelaksanaan penilaian PAUD di TK Citra Samata dilakukan berdasarkan deskripsi pertumbuhan dan perkembangan anak, yang dimana hasil wawancara dari salah satu seubjek yang selaku kepala sekolah yang merangkap sebagai guru dikelompok A mengatakan bahwa dia sering menggunakan observasi sebagai penilaian PAUD berdasarkan deskripsi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan yang dimaksud yaitu dari berat badan dan tinggi badan sedangkan perkembangannya yaitu dilihat dari aspek-apsek perkembangan anak misalnya kognitif yaitu sebelum melakukan proses pembelajaran guru bercakap-cakap dengan anak tentang apa yang dilihat saat diperjalanan menuju sekolah.

Adapun hasil wawancara dari subjek kedua yang selaku guru dikelompok B mengatakan bahwa dia selalu menggunakan observasi sebagai penilaian PAUD berdasarkan deskripsi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan yang dimaksud yaitu berat badan dan tinggi badan sedangkan perkembangan yaitu aspek-aspek perkembangan anak misalnya motorik kasar yaitu saat anak bermain bola sedangkan dari segi kognitif, anak diperlihatkan 5 macam warna spidol kemudian anak diminta untuk menyebutkan warna apa saja dari 5 macam spidol tersebut.

Pada metode observasi ada beberapa cara yang digunakan kepala sekolah dan guru TK Citra Samata yaitu yang pertama catatan harian disini kepala sekolah kadang-kadang mencatat perkembangan anak saat anak beraktivitas atau bermain sedangkan menurut hasil wawancara dari guru kelompok B sering menggunakan catatan harian untuk mengetahui perkembangan anak saat anak beraktivitas atau bermain. Yang kedua yaitu catatan anekdot, disini kepala sekolah sering menggunakan catatan anekdot saat melakukan observasi untuk mencatat peristiwa yang dialami anak. Sedangkan menurut guru kelompok B selalu menggunakan catatan anekdot untuk mencatat peristiwa yang dialami anak misalnya pada saat anak tiba-tiba memukul temannya. Menggunakan catatan anekdot ini sangat penting karena mengungkap situasi khusus karena tidak menutup kemungkinan terjadi kejadian yang tak terkendali seperti yang terjadi di TK Citra Samata berupa memukul. Menurut Nugraha (2010) cacatan anekdot merupakan uraian tertulis mengenai perilaku yang ditampilkan oleh anak dalam situasi khusus. Catatan anekdot ditulis singkat sesuai apa yang dilihat dan didengar.

Yang ketiga yaitu catatan hasil karya, disini kepala sekolah sering

menggunakan catatan hasil karya anak setelah anak melakukan pekerjaan tangan dan karya seni. Misalnya saat anak menyusun balok. Sedangkan menurut guru kelompok B selalu menggunakan catatan hasil karya anak setelah anak melakukan pekerjaan tangan dan karya seni misalnya dalam permainan meronce anak diminta untuk membuat sesuai dengan keinginannya.

Metode penilaian yang dilakukan di TK Citra Samata selain observasi, juga menggunakan metode wawancara. Menurut hasil wawancara dari Kepala sekolah dan guru TK Citra Samata sering melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak. Misalnya dalam permainan menyusun balok, guru bertanya kepada anak, bentuk apa saja yang dibuat. Menurut kepala sekolah dan guru kelompok B tidak pernah melakukan percakapan terstruktur dengan menggunakan waktu dan pedoman khusus.

Metode penilaian lainnya yang digunakan di TK Citra Samata berupa metode penugasan. Menurut hasil wawancara dari kepala sekolah mengatakan bahwa mereka sering menggunakan penugasan untuk menilai sejauh mana perkembangan dan pengetahuan anak misalnya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak tentang warna. Penugasan menurut Trianto (2011) merupakan cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik baik secara perorangan maupun kelompok.

Metode penilaian terakhir yang digunakan di TK Citra Samata yaitu unjuk kerja. Menurut hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru kelompok B TK Citra Samata mengatakan bahwa sering menggunakan unjuk kerja untuk menilai perbuatan atau perilaku anak saat melakukan tugas. Misalnya, praktek menyanyi yang dimana anak dinilai apakah semangat dalam menyanyikan lagu yang dinyanyikan anak dan kepala sekolah, guru kelompok B juga selalu menggunakan unjuk kerja untuk mengamati saat anak melafaskan doa sebelum makan. Unjuk kerja menurut Trianto (2011) adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati misalnya praktek menyanyi olahraga memperagakan sesuatu.

Metode penilaian yang dilakukan TK Citra Samata sudah sesuai dengan metode penilaian standar yang biasa digunakan oleh PAUD yang professional. Menurut Waseso (2005) terdapat beberapa metode penilaian dalam PAUD, yaitu *Pertama*, observasi atau pengamatan yang merupakan bagian kesatuan dari kegiatan pembelajaran. *Kedua*, wawancara yang berupa interaksi dialogis yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dilakukan sambil bermain. *Ketiga*, portofolio berupa penilaian yang mendasarkan pada kumpulan catatan dan hasil kerja anak. Menurut Latif, dkk (2013) teknik penilaian pada anak usia dini terdiri dari pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan atau dialog, laporan orang tua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak.

### **Pengolahan Hasil Belajar**

Pengolahan hasil belajar yang dilakukan oleh TK Citra Samata berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah mengatakan bahwa biasanya menggabungkan data melalui hasil pengamatan yang ditulis dalam catatan anekdot dan hasil karya anak untuk melihat perkembangan hasil belajar anak, apakah sudah berkembang atau belum. Sedangkan menurut guru kelompok B mengatakan bahwa selalu menggabungkan data melalui hasil pengamatan yang ditulis dalam catatan anekdot dan catatan hasil karya anak untuk melihat perkembangan hasil belajar anak apakah sudah mengalami peningkatan dan juga kepala sekolah dan guru kelompok B selalu menggunakan ceklis untuk merekam hasil observasi terhadap perkembangan anak yang dilaksanakan setiap hari dan hasil ceklis tersebut dijadikan sebagai laporan kepada orang tua tentang tingkat pencapaian hasil belajar anak.

Menurut Nugraha (2010) ceklis merupakan alat perekam hasil observasi perkembangan anak. Melalui ceklis dapat diketahui tingkat perkembangan anak sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan berbagai rencana dan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan. Kinasih, dkk (2018) mengatakan bahwa penilaian ceklis dicatat berdasarkan indikator penilaian yang berkaitan dengan aktivitas rutin pada tiap hari.

### **Pengarsipan**

Kepala Sekolah dan Guru kelompok B di TK Citra Samata melakukan pengarsipan yang merupakan kumpulan dari hasil penggabungan data anak yang berupa portofolio. Setiap anak memiliki portofolio yang berbeda walaupun mengikuti kegiatan pembelajaran yang sama. Adapun hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru kelompok B TK Citra Samata dari hasil penggabungan data anak yang menyatakan bahwa selalu menggunakan portofolio. Setelah itu kepala sekolah sering melakukan analisis data anak untuk memperoleh akhir perkembangan anak berdasarkan indikator yang ditetapkan, sedangkan guru kelompok B selalu melakukan analisis data anak. Semua pengarsipan tersebut penting untuk pembuktian.

Menurut Mulyasa (2012), penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten. Keterlaksanaan program dapat dilihat dari laporan penilaian yang diarsipkan sebagaimana pendapat Zahro (2015) bahwa dalam penilaian memuat usaha guru untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program dan keberhasilan anak mencapai kemampuan yang diharapkan untuk dipergunakan dalam memperbaiki perencanaan kegiatan pembelajaran sehingga pelaksanaan program berikutnya menjadi lebih baik.

### **Pelaporan Hasil Belajar Anak**

Kepala sekolah dan guru kelompok B di TK Citra Samata selalu membuat

pelaporan hasil belajar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang meliputi pembentukan perilaku dan kemampuan dasar. Kemudian kepala sekolah dan guru kelompok B selalu membuat pelaporan hasil belajar anak benar-benar dari kegiatan yang dilakukan. Misalnya melihat dari hasil karya anak, juga sering membuat laporan dalam bentuk uraian singkat dari aspek perkembangan agama dan moral.

Selanjutnya dari aspek perkembangan motorik, kepala sekolah kadang-kadang membuat laporan dalam bentuk uraian singkat, sedangkan menurut guru kelompok B biasanya membuat laporan. Adapun dari aspek perkembangan kognitif kepala sekolah sering membuat laporan dalam bentuk uraian singkat sedangkan guru kelompok B biasanya membuat laporan.

Selanjutnya dari aspek perkembangan bahasa, kepala sekolah sering membuat laporan dalam bentuk uraian singkat sedangkan guru kelompok B biasanya membuat laporan. Kemudian dari aspek sosial emosional kepala sekolah sering membuat laporan dalam bentuk uraian singkat, sedangkan guru kelompok B biasanya membuat laporan. Dan yang terakhir dari aspek perkembangan seni, kepala sekolah sering membuat laporan dalam bentuk uraian singkat sedangkan guru kelompok B biasanya membuat laporan.

Adapun aspek lainnya yang digunakan di TK Citra Samata yaitu kepala sekolah selalu melakukan penilaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sedangkan menurut guru kelompok B sering melakukan hal tersebut secara bertahap. Kemudian kepala sekolah selalu menilai anak namun bukan hanya dari penguasaan keterampilannya saja tetapi menilai secara menyeluruh sedangkan guru kelompok B sering melakukan hal tersebut. Selanjutnya dari hasil penilaian kepala sekolah selalu menyediakan laporan atau riwayat pertumbuhan dan perkembangan tiap anak yang diberikan kepada orang tua anak sedangkan guru kelompok B hanya kadang-kadang menyediakan tentang riwayat pertumbuhan dan perkembangan anak. Dan yang terakhir kepala sekolah sering melakukan kerja sama dengan orang tua anak dalam proses penilaian sedangkan guru kelompok B selalu melakukan kerja sama dalam proses penilaian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak.

Pelaporan hasil belajar yang dilakukan TK Citra Samata dilakukan setelah melalui proses yang panjang sebagaimana aturan dalam Kemendiknas (2010) bahwa penilaian dalam konteks pembelajaran di pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi yang tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak.

Sedangkan hasil asesmen perkembangan anak usia dini menurut Suyadi (2016) dapat digunakan untuk keperluan administratif, kegiatan pembelajaran, bimbingan dan konseling, serta penelitian. Untuk kegunaan administratif, hasil

asesmen perkembangan anak dapat digunakan untuk laporan perkembangan dari berbagai bidang pengembangan, yaitu kognitif, bahasa, fisik/motorik, sosial dan emosional, perilaku (pembiasaan moral dan sikap beragama, disiplin). Selain itu juga digunakan untuk mengetahui minat, kecakapan khusus. Selain itu digunakan sebagai laporan tertulis pada orangtua tentang perkembangan anak; serta digunakan untuk memberikan laporan secara periodik tentang kemajuan lembaga pada pihak-pihak yang terkait. Untuk kegunaan kegiatan pembelajaran, hasil asesmen perkembangan anak dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran/kegiatan, yakni dalam hal: (1) memberikan data yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran/kegiatan; (2) mengidentifikasi perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran/kegiatan.

Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh TK Citra Samata sudah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan. Adapun prinsip-prinsip penilaian yang tertuang dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Salamah, 2018), yakni (1) Penilaian ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi; (2) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu keputusan yang diambil berdasarkan apa yang seharusnya dapat dilakukan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran; (3) Penilaian dilakukan secara keseluruhan dan berkelanjutan; (3) Hasil penilaian digunakan untuk menentukan tindak lanjut; dan (4) Penilaian harus sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dengan proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa TK Citra Samata telah melakukan proses penilaian melalui lima tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau pencatatan, pengolahan hasil belajar, pengarsipan, dan pelaporan. Dalam perencanaan, TK Citra Samata dalam membuat soal terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menetapkan alat dan kriteria penilaian, dan menentukan indikator pencapaian anak dengan waktu dan tempat yang tepat. Dalam pelaksanaan, penilaian yang dilaksanakan di TK Citra Samata dilakukan berdasarkan deskripsi pertumbuhan dan perkembangan anak, melalui beberapa metode yakni observasi, wawancara, berbagai penugasan, dan unjuk kerja. Pengolahan hasil belajar yang dilakukan dengan menggabungkan semua data yang diperoleh lalu melakukan pengarsipan yang merupakan kumpulan dari hasil penggabungan data anak yang berupa portofolio untuk dilaporkan ke orang tua anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningasih, R. (2015). Implementasi Prinsip-Prinsip Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Tk Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azizah, F, A. (2014). Pembinaan Akhlak Berbasis Evaluasi *Anecdotal Record* Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Berbah Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hartati, S. (2017). Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak Di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/2522>
- Iswatiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini. Vol 1 No 3 Tahun 2018: 197-200 <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs/>
- Kinasih, D.A., Amalia, F., & Priyambadha, B. (2018). Pengembangan System Evaluasi Pembelajaran PAUD (Studi Kasus Di PAUD Seruni 05 Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Computer*. Vol 2 No 3 Tahun 2018: 1027-1035. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/1037/395/>
- Latif, M., Zukhairina., Subaidah, R., & Afandi, M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A. (2010). Evaluasi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia: Fakultas Ilmu Pendidikan. *Online*. (Diunduh tanggal 20 Desember 2018 pada [https://www.academia.edu/8187539/EVALUASI\\_PEMBELAJARAN\\_UNTUK\\_ANAK\\_USIA\\_DINI\\_Oleh\\_Ali\\_Nugraha\\_PENDIDIKAN\\_GURU\\_PENDIDIKAN\\_ANAK\\_USIA\\_DINI\\_JURUSAN\\_PEDAGOGIK\\_FAKULTAS\\_ILMU\\_PENDIDIKAN\\_UNIVERSITAS\\_PENDIDIKAN\\_INDONESIA\\_2010](https://www.academia.edu/8187539/EVALUASI_PEMBELAJARAN_UNTUK_ANAK_USIA_DINI_Oleh_Ali_Nugraha_PENDIDIKAN_GURU_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI_JURUSAN_PEDAGOGIK_FAKULTAS_ILMU_PENDIDIKAN_UNIVERSITAS_PENDIDIKAN_INDONESIA_2010))
- Rohita dan Nurfadilah. (2017). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif Pada Taman Kanak-Kanak Di Jakarta). *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vol.4, No. 1, Tahun 2017. <http://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/255/240>
- Suyadi. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi kasus pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK/RA) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol 1 No 1 Tahun 2016. [http://www.academia.edu/28144031/Perencanaan\\_dan\\_Asesmen\\_Perkemb](http://www.academia.edu/28144031/Perencanaan_dan_Asesmen_Perkemb)

angan\_Pada\_Anak\_Usia\_Dini\_Suyadi

Suyadi. (2011). *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Salamah, U. (2018). Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan. *Evaluasi; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1, Tahun 2018.

<http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/evaluasi/article/view/79>

Trianto. (2011). *Desain pengembangan pembelajaran tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Waseso, I. (2005). *Evaluasi pembelajaran TK*. Jakarta: Penerbit UT

Zahro, F, I. (2015). Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PG PAUD STKIP Siliwangi*. Volume 1 Nomor 1, Tahun 2015: 92-111  
[www.google.com/search?safe=strict&oq=aqs=mobile-gws-lite.1.35i39l3...3&q=manajemen+penilaian+paud+jurnal+pdf](http://www.google.com/search?safe=strict&oq=aqs=mobile-gws-lite.1.35i39l3...3&q=manajemen+penilaian+paud+jurnal+pdf).